

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peneliti ini meneliti tentang pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap intensi perilaku melalui persepsi manfaat dan sikap pada sistem informasi e-banking. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana persepsi kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi intensi perilaku dari pengguna sistem informasi e-banking bank CIMB Niaga khususnya pada penelitian ini yaitu dosen dan karyawan Yayasan Pendidikan Perbanas Jatim.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada Dosen dan Karyawan Yayasan Pendidikan Perbanas Jatim. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode sensus. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada seluruh Dosen dan Karyawan Perbanas sebanyak 126 lalu kemudian dilakukan pemilihan sampel yang menggunakan sistem informasi e-banking yang akan dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini sehingga didapatkan 57 responden sedangkan sebanyak 43 kuesioner tidak dapat diolah dikarenakan responden yang bersangkutan tidak dapat mengisi kuesioner karena kesibukan dan responden tidak menggunakan sistem informasi e-banking.

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pendahuluan dan penelitian yang sudah dilakukan yang kemudian hasilnya dituangkan pada bab 4 maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan pada persepsi manfaat dari internet banking Bank CIMB Niaga.
2. Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh pada sikap dari internet banking Bank CIMB Niaga.
3. Persepsi manfaat berpengaruh signifikan pada sikap dari internet banking Bank CIMB Niaga.
4. Sikap berpengaruh signifikan pada intensi perilaku dari internet banking Bank CIMB Niaga.
5. Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh pada intensi perilaku dari internet banking Bank CIMB Niaga.
6. Persepsi manfaat tidak berpengaruh pada intensi perilaku dari internet banking Bank CIMB Niaga.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan :

1. Jumlah item pertanyaan pada kuesioner yang kurang sehingga tidak dapat menjawab permasalahan secara konsisten
2. Kuesioner yang tidak kembali cukup banyak yaitu sebanyak 20 dikarenakan responden tidak dapat mengisi kuesioner karena kesibukan.

3. Keterbatasan pada data yang diperoleh melalui kuesioner karena adanya perbedaan persepsi penulis dengan responden penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh penelitian agar dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut diantaranya :

1. Memperluas daerah penelitian, tidak hanya satu bank saja sehingga dapat dibandingkan antara Bank yang satu dengan Bank yang lain dan hasil penelitian menjadi lebih baik.
2. Melakukan pendampingan dalam pengisian kuesioner untuk mengantisipasi kurang dipahaminya pertanyaan yang ada pada kuesioner oleh responden.
3. Menambahkan daftar pertanyaan pada kuesioner sehingga akan memberikan jawaban untuk menjawab tujuan dari penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Hambali, F., Akhirson, A., & Wijayanti, R. (2011). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Internet Banking (Studi empiris terhadap nasabah Bank di Depok). *Proceeding PESAT* .
- Hanum, L., Djahuri, A., & Kamayanti, A. (2013). Determinan Efektifitas Sistem E-Banking di Mata Nasabah : Pendekatan Model Kesuksesan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Vol.4 No.1* , 1-13.
- Harmadi, A., & Hermana, B. (2005). Analisis Karakteristik Individu dan Perilaku Pengguna Internet Banking : Reliabilitas dan Validitas Instrumen Pengukuran. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi* .
- Hermana, B. (2010). Pengukuran Kualitas Layanan Internet Banking. *Jurnal Ekonomi Bisnis No.1 Vol 15* .
- Kurniawan, D., Samuel, H., & Japarianto, E. (2013). Analisis Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Mobile Banking Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory Of Reasoned Action. *Jurnal Manajemen Pemasaran Vol.1, No.1* , 1-13.
- Maharsi, S., & Mulyadi, Y. (2007). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking dengan menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.9, No.1* , 18-28.
- Mahendra, T. (2013). Minat Individu Terhadap Minat Penggunaan Mobile banking : Pendekatan Modified Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB).
- Mayasari, F., Kurniawati, E. P., & Nugroho, P. I. (2011). Antecedent dan Konsekuensi Sikap Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Survey pada pengguna KlikBCA). *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan* .
- Nizarudin, A., & Karmawan. (2014). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Niat Adopsi E-Banking Pada Nasabah Perbankan di Provinsi Bangka Belitung. *Jurnal Ilmiah, Vol VI, No. III* .
- Park, S. Y. (2009). An Analysis of the Technology Acceptance Model un Understanding University Student's Behavioral Intention to Use e-Learning. *Educational Technology & Society* , 150-162.

Rahayu, P., Atmodjo, D., & Pratiwi. (t.thn.). Analisis Penerimaan Layanan E-Banking dengan Technology Acceptance Model (Studi Empiris pada Mahasiswa IKPIA Perbanas).

Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0*. Yogyakarta: ANDI.

Soenhadhi, I. M., Astuti, I., & Mariani, S. (2008). Prediksi Keyakinan Mahasiswa Akan Manfaat Fasilitas StudentSite Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi* .